

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
SOP TERAPI MIRROR

PENGERTIAN	Terapi mirror adalah bentuk rehabilitas yang mengandalkan pembayangan motorik, dimana cermin akan memberikan stimulasi visual cenderung ditiru seperti cermin oleh bagian tubuh yang mengalami kekakuan
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan status dan tingkat kesehatan 2. Mencegah kemungkinan hilangnya kemampuan fungsi tubuh 3. Mempertahankan dan meningkatkan kekuatan otot dan fleksibilitas otot 4. Mencegah kekakuan pada daerah sendi
INDIKASI	Pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik
PERALATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cermin 2. Matras 3. Bola Kasti
PROSEDUR	<p>A. Tahap interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat 2. Mencuci tangan 3. Membawa alat ke dekat klien <p>B. Tahap orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien 3. Menanyakan kesiapan sebelum kegiatan dilakukan <p>C. Tahap kerja</p> <p>Semua tahapan tindakan menghadap ke cermin</p> <p>1. Bahu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fleksi : Menaikkan bagian lengan dari posisi samping tubuh ke bagian depan ke posisi di atas kepala • Ekstensi : Mengembalikan bagian lengan ke posisi di samping tubuh • Abduksi : Menaikkan bagian lengan ke posisi samping di atas kepala dengan telapak tangan jauh dari kepala • Adduksi : menurunkan bagian lengan ke samping dan menyilang tubuh sejauh mungkin

	<p>2. Siku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fleksi : Menekuk bagian siku sehingga lengan bagian bawah bergerak ke depan sendi bahu dan tangan sejajar dengan bahu • Ekstensi : Meluruskan bagian siku dengan menurunkan lengan <p>3. Pergelangan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fleksi : Menggerakkan bagian telapak tangan ke sisi bagian dalam lengan bawah • Ekstensi : Menggerakkan bagian jari-jari sehingga jari-jari, tangan, dan lengan bawah berada dalam arah yang sama • Abduksi : Menekuk pergelangan tangan miring ke ibu jari • Adduksi : Menekuk pergelangan tangan miring ke arah lima jari <p>4. Jari- jari tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fleksi : membuat genggam • Ekstensi : meluruskan jari-jari tangan • Abduksi : menggerakkan jari- jari tangan yang satu dengan yang lain • Adduksi : merapatkan kembali jari – jari tangan <p>5. Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inversi : memutar bagian telapak kaki ke samping dalam (Medial) • Eversi : memutar telapak kaki ke samping luar (Laterar) <p>6. Jari-jari kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fleksi : melengkungkan bagian jari -jari kaki ke bawah • Ekstensi : meluruskan jari -jari kaki • Abduksi : meredakan jari -jari satu dengan yang lain • Adduksi : merapatkan kembali jari – jari kaki bersamaan <p>D. Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merapikan alat 2. Berpamitan dengan klien 3. Mencuci tangan
--	---

Sumber : (xin wen, 2022)

